

**KEBIJAKAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)  
PT. PERTAMINA REFINERY UNIT II DUMAI**

**Oleh : Herliana Rahmi MD**

**Pembimbing : Irwan Iskandar, S.IP., MA**

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H. R Soebrantas KM 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761 - 63277

**ABSTRACT**

*PT. Refinery Unit II Dumai as a refinery processing crude oil into Fuel Oil (BBM), Non-Fuel Oil and Petrochemicals has a commitment to assist the Government in developing the community around the Unit II Dumai refinery operation area through the Corporate Social Responsibility (CSR) Programme.*

*In conducting the research, a descriptive qualitative approach with primary and secondary data collection techniques has been used through the unit of analysis at the nation state level, thus aiming to understand more deeply the influence of SDGs point 8 on the CSR of PT Pertamina Refinery Unit II Dumai.*

*The results showed that there is a policy that becomes a reference to the Corporate Social Responsibility of PT Pertamina Refinery Unit II Dumai. So that it has various Corporate Social Responsibility (CSR) programmes that are implemented to provide benefits to the surrounding community and the environment. One of the CSR programmes implemented is a community development programme through economic empowerment. This programme aims to improve the welfare of the surrounding community through sustainable economic development, especially in SDGs point 8.*

**Keywords:** *SDGs, CSR, Sustainable Economy, Economic Development*

## I. PENDAHULUAN

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mengacu pada konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan, memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam semua aspek operasi mereka. Hal ini termasuk menangani isu-isu yang berdampak pada lingkungan, seperti polusi, limbah, keamanan produk, dan keamanan tenaga kerja. Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mendefinisikan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya<sup>1</sup>.

CSR sangat penting bagi perusahaan karena mencerminkan komitmen mereka terhadap praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab. CSR mencakup prinsip-prinsip seperti akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas menekankan pada pelaksanaan operasi bisnis yang etis dan bertanggung jawab, sementara transparansi melibatkan komunikasi terbuka mengenai informasi mengenai bisnis perusahaan kepada konsumen

---

<sup>1</sup> M D Hurlimann, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS DENGAN', *Combustion Science and Technology*, 21.5-6 (2007), 1-49 diakses melalui <https://doi.org/10.1080/00102208008946937>.

dan karyawan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, perusahaan dapat membangun kepercayaan dan kredibilitas di masyarakat dan di antara konsumen.

CSR menjadi program wajib yang dijalankan oleh setiap perusahaan untuk memberikan dampak sosial dan lingkungan selain menjalankan proses bisnisnya. Di Indonesia, kewajiban dalam menjalankan CSR tertulis dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No.3 Tahun 2014. Peraturan ini direvisi dan perbaharui dalam Peraturan Menteri LHK dalam No 1 Tahun 2021<sup>2</sup>. Dalam konteks global, pelaksanaan program CSR mendukung kesepakatan global dalam pemenuhan *Sustainability Development Goals* (SDGs). Kesepakatan SDGs menggantikan Millenium Development Goals (MDGs).

Terdapat 17 dan 169 sasaran dalam SDGs, diharapkan dapat menjawab ketertinggalan pembangunan Negara-negara di seluruh dunia. Kesepakatan ini diakui oleh lebih dari 190 negara termasuk Indonesia. Sebagai perusahaan BUMN dan juga bagian dari unit perusahaan skala global, PT. *Refinery Unit II Dumai* menuangkan komitmen dalam menjalankan CSR melalui kebijakan CSR dari PT. *Pertamina Refinery Unit II Dumai*. Pada poin ketujuh bahwasanya berkomitmen penuh dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable*

---

<sup>2</sup> 'Permen-Lhk-No.-1-Tahun-2022'.

*Development Goals* (SDGs) melalui penerapan program CSR<sup>3</sup>.

## II. KERANGKA TEORI

### Teori Corporate Social Responsibility

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Teori CSR mencakup tiga dimensi utama:

**Ekonomi:** Perusahaan harus memiliki keberadaan yang positif bagi masyarakat dan lingkungan, seperti menjaga hubungan baik dengan stakeholder, menjaga nama baik dan citra perusahaan, dan memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi di sekitar.

**Sosial:** Perusahaan harus membantu masyarakat untuk berkembang dan menjadi lebih mandiri dan partisipatif. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya dan metode yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menciptakan kondisi masyarakat yang aktif dan partisipatif.

**Lingkungan:** Perusahaan harus memiliki pengaruh positif terhadap lingkungan, seperti melakukan kegiatan yang membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Teori CSR dapat diterapkan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya tanggung jawab sosial ini, perusahaan diharapkan dapat memberi perubahan

yang positif bagi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu upaya dan metode yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menciptakan kondisi masyarakat yang aktif, partisipatif dan mandiri<sup>4</sup>.

Harold Lasswell adalah seorang penulis dan politolog Amerika Serikat yang terkenal dengan teori-teori tentang perilaku politik dan komunikasi. Teori Lasswell mencakup tiga dimensi penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan CSR, yaitu:

1. Kerajaan: Perusahaan harus mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku, termasuk peraturan yang berhubungan dengan CSR.
2. Kerjasama: Perusahaan harus berkolaborasi dengan masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan CSR.
3. Komunikasi: Perusahaan harus membangun dan mengatur komunikasi yang efektif dan transparan dengan masyarakat, pemerintah, dan investor.

### Tingkat Analisa : Negara – Bangsa

Tingkat *nation state*, yaitu salah satu level analisis dalam studi hubungan internasional yang memfokuskan pada negara sebagai aktor utama dalam hubungan internasional. Pada level analisa negara, perilaku negara akan dijelaskan dengan melihat karakter

<sup>3</sup> Corporate Social Responsibility, '1/b:.', 2023.

<sup>4</sup> Smith, J. (2019). Corporate Social Responsibility: A Comprehensive Guide. [New York, NY: Academic Press](#)

negara yang beragam, misalnya tipe pemerintahan, kondisi dan kebijakan domestik, kepentingan nasional, dan sejarah negara tersebut<sup>5</sup>. Level analisa nation state juga memperhatikan faktor-faktor internal negara yang mempengaruhi kebijakan luar negeri, seperti kebijakan ekonomi, politik, dan sosial<sup>6</sup>. Oleh karena itu, analisis pada tingkat negara dapat menjadi pendekatan yang tepat dalam penelitian ini, melihat bagaimana PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai sebagai perusahaan negara (*nation state*) mengimplementasikan program CSR yang sejalan dengan SDGs.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisa deskriptif yaitu menerangkan keadaan dilapangan, menganalisa dan menguraikan dengan menggunakan kalimat yang berkaitan dengan masalah penelitian<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini penulis akan memaparkan data terkait kebijakan corporate Social

<sup>5</sup> Sari, R. P., & Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Sustainable Development Goals (SDGs) terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai. *Jurnal Transnasional*, 1(2), 1-10, diakses melalui <https://transnasional.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTS/article/download/1796/1767>.

<sup>6</sup> Rosyidin, M. (2010). *Integrasi Struktur dan Unit : Teori Politik Luar Negeri dalam Perspektif Realisme, Neoklasik*. Global : Jurnal Politik Internasional, 10(2), 150-162, diakses melalui <https://scholarhub.ui.ac.id/global/vol10/iss2/4>.

<sup>7</sup> Riduan dan Akdon. (Bandung, Alfabeta, 2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Hlm.27.

Responsibility (CSR) PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai. Pengumpulan data yang didapat dari data primer, yakni melalui teknik observasi dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti, wawancara dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan responden dan data sekunder melalui dokumen tertulis seperti laporan, jurnal, atau dokumen resmi lainnya.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Kebijakan PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai dalam program CSR-nya

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai berdasarkan pada kebijakan korporat sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan terhadap dampak yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan melalui perilaku yang transparan dan beretika dengan mengedepankan pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Dalam mengimplementasikan tanggung jawab tersebut, maka terdapat kebijakan CSR sebagai pedoman pelaksanaannya, antara lain:

1. Program CSR yang dilakukan terbagi dalam beberapa bidang, yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan dan Ekonomi.
2. Program CSR berlandaskan pada kategori kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa *Charity, Infrastructure, Capacity Building* dan

*Community Empowerment* yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Program CSR setiap 5 (Lima) Tahun.

3. Program CSR berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan kemandirian masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.
4. Program CSR dilaksanakan dengan melibatkan unsur-unsur yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan porsi yang proporsional.
5. Program CSR dilaksanakan sesuai hukum dan peraturan perundangundangan yang berlaku, serta mempertimbangkan norma dan nilai sosial yang ada di masyarakat.
6. Program CSR dilaksanakan dengan mengacu pada Visi, Misi, Tujuan dan Kebijakan Lingkungan di PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai.
7. Berkomitmen penuh dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui penerapan program CSR

Pada kebijakan CSR PT. Pertamina Refinery Unit Dumai No. 011/KPI45000/2023-S0 mencakup berbagai sektor, dari lingkungan hingga pendidikan dan ekonomi. Dengan komitmen ini, perusahaan berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta memperkuat citra perusahaan sebagai

entitas yang peduli dan bertanggung jawab.

#### **b. Pedoman Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**

Tujuan pengelolaan TJSL juga mengacu pada pasal 3 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program TJSL, dimana program TJSL diimplementasikan dengan tujuan yakni:

- a. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
- b. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
- c. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pengelolaan TJSL Perusahaan di lingkungan PT. Refinery Unit II Dumai mengacu pada ISO 26000 mencakup konsisten dengan pembangunan berkelanjutan termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan ekspektasi dari para pemangku kepentingan/stakeholder, mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan konsisten dengan norma dan perilaku internasional; terintegrasi ke seluruh organisasi dan kegiatannya dalam pengertian ini meliputi kegiatan, produk maupun jasa; dan menjunjung

tinggi nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik<sup>8</sup>. Oleh sebab itu, perusahaan juga harus menerapkan strategi pengukuran atas dampak sosial dan investasi perusahaan berdasarkan tiga aspek yakni Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau dikenal dengan istilah ESG (*Environmental, Social and Governance*)<sup>9</sup>.

ISO 26000 adalah panduan tanggung jawab sosial internasional yang diterbitkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO). Standar ini memberikan kerangka kerja yang mencakup berbagai aspek tanggung jawab sosial, termasuk isu-isu seperti hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan yang baik, perlindungan lingkungan, keterlibatan dalam masyarakat, dan praktek bisnis yang etis.

### c. Program CSR PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai

Menurut salah satu narasumber *Community Development Officer* PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai (CDO) Dinda, ia menjelaskan mengenai salah satu program dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu Dumai Minapolitan<sup>10</sup>. Program ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan

mencapai *wellbeing* untuk masyarakat-masyarakat nya melalui transformasi pekerjaan.

Ada tiga sub-program Dumai Minapolitan, poin utamanya adalah sebagai transformasi pekerjaan. Pertama adalah pemberdayaan purna mokang dalam budidaya perikanan oleh Grup Palas Jaya, yang kedua adalah pemberdayaan kader posyandu dan pengentasan masalah kesehatan nasional oleh Grup Sehati dan terakhir adalah *Green Laundry*.

## SIMPULAN

Pentingnya CSR tercermin dalam komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab, serta dalam membangun kepercayaan dan kredibilitas di masyarakat. Di Indonesia, kewajiban menjalankan CSR ditetapkan dalam peraturan, seperti Peraturan Menteri Lingkungan Hidup, dan program CSR mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). PT. Refinery Unit II Dumai, sebagai bagian dari PT. Pertamina, mengimplementasikan kebijakan CSR yang mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi, serta mengacu pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Pedoman pengelolaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) seperti ISO 26000 juga menjadi acuan dalam pengelolaan CSR perusahaan. Program CSR seperti Dumai Minapolitan merupakan contoh nyata dari upaya PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai dalam

<sup>8</sup> *What is ISO 26000? Social Responsibility Guidance Standard* | ASQ diakses melalui <https://asq.org/quality-resources/iso-26000>.

<sup>9</sup> Hanggoro, S. (2023, December 15). Strategi Pengukuran Dampak Sosial dalam Bisnis, diakses melalui [esgindonesia.com. https://esgindonesia.com/literasi/strategi-pengukuran-dampak-sosial-dalam-bisnis/](https://esgindonesia.com/literasi/strategi-pengukuran-dampak-sosial-dalam-bisnis/).

<sup>10</sup> Dinda, wawancara yang dilakukan pada hari Jum'at 05 Januari 2024, pukul 16.45.

memberdayakan masyarakat melalui transformasi pekerjaan untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi CSR oleh perusahaan tidak hanya menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Corporate Social Responsibility, '1/b:.', 2023.
- Dinda, wawancara yang dilakukan pada hari Jum'at 05 Januari 2024, pukul 16.45.
- Hanggoro, S. (2023, December 15). Strategi Pengukuran Dampak Sosial dalam Bisnis, diakses melalui [esgindonesia.com](https://esgindonesia.com).  
<https://esgindonesia.com/literasi/strategi-pengukuran-dampak-sosial-dalam-bisnis/>.
- M D Hurlimann, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS DENGAN', *Combustion Science and Technology*, 21.5–6 (2007), 1–49 diakses melalui <https://doi.org/10.1080/00102208008946937>.
- Permen-Lhk-No.-1-Tahun-2022'.
- Riduan dan Akdon. (Bandung, Alfabeta, 2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Hlm.27.
- Rosyidin, M. (2010). *Integrasi Struktur dan Unit : Teori Politik Luar Negeri dalam Perspektif Realisme, Neoklasik*. Global : Jurnal Politik Internasional, 10(2), 150-162, diakses melalui <https://scholarhub.ui.ac.id/global/vol10/iss2/4>.
- Sari, R. P., & Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Sustainable Development Goals (SDGs) terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Refinery Unit II Dumai. *Jurnal Transnasional*, 1(2), 1-10, diakses melalui <https://transnasional.ejournal.uiri.ac.id/index.php/JTS/article/download/1796/1767>.
- Smith, J. (2019). Corporate Social Responsibility: A Comprehensive Guide. *New York, NY: Academic Press*. *What is ISO 26000? Social Responsibility Guidance Standard* | ASQ diakses melalui <https://asq.org/quality-resources/iso-26000>.